

Proses penyusunan budget pada sebuah bank dengan penerapan konsep responsibility accounting: studi kasus pada bank X

Dewi Hanggraeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184161&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan industri perbankan, ditambah lagi dengan adanya Pakto 27 tahun 1988, mengakibatkan persaingan antar bank yang semakin tajam. Oleh karena itu agar sebuah bank dapat terus berkembang, diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian yang dapat mengarahkan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, antara lain dengan menggunakan budget. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan budget di sebuah bank dengan penerapan konsep responsibility accounting dan bagaimana cara mengevaluasi kinerja serta mengatasi masalah penentuan harga jasa yang akan ditransfer diantara pusat pertanggungjawaban. Metode penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pertama, dengan melakukan telaah kepustakaan terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik skripsi ini. Kedua, dengan melakukan wawancara, diskusi dan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas bank X. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bank X dapat dilihat bahwa proses penyusunan budget pada bank X sudah cukup baik. Namun pada prakteknya, para pelaksana masih kurang concern terhadap pelaksanaan budget. Hal ini disebabkan kurang adanya komunikasi dari atasan kepada bawahan. Selain itu, pihak manajemen juga telah melakukan pembagian unit-unit kerja ke dalam 2 kelompok, yaitu bagian operasi dan non operasi. Juga telah ditetapkan pengukuran atas prestasi tersebut dan penetapan harga transfer atas dana antar kantor serta alokasi biaya tidak langsung yang berasal dari cost center kepada masing-masing unit yang terkait. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep responsibility accounting dapat membantu meningkatkan efektivitas fungsi budget. Selain itu juga untuk memudahkan pihak manajemen dalam menilai kinerja masing-masing unit pertanggungjawaban. Agar lebih meningkatkan motivasi dalam penyusunan budget, diperlukan adanya partisipasi secara aktif dari seluruh karyawan. Juga sebaiknya dilakukan penentuan komposisi besarnya nilai keberhasilan dari evaluasi kinerja. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dilakukan penghargaan atau penalty sebagai tindak lanjut atas pencapaian target dan dilakukan klasifikasi unit-unit kerja berdasarkan jenis dan aktivitas usahanya masing-masing.